

Babinsa Hadir di Garis Depan, Program Makan Bergizi Perkuat Generasi Sehat di Letawa

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Jan 31, 2026 - 14:27



Pasangkayu,- Kabupaten Pasangkayu kembali menegaskan komitmennya dalam membangun kualitas sumber daya manusia sejak dini melalui Program Pemberian Makan Bergizi (MBG) yang digelar di Desa Letawa, Kecamatan Sarjo, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat, Sabtu pagi, 31 Januari 2026. Kegiatan yang dimulai pukul 08.00 WITA ini terlaksana atas kolaborasi SPPG Pasangkayu

Sarjo Letawa di bawah naungan Yayasan Sam Cahaya Mandar, dengan keterlibatan langsung Babinsa Koramil 1427-02/Bbmt sebagai wujud kepemimpinan teritorial yang aktif dan membumi.

Babinsa Desa Letawa, Sertu Sirajudin, tampak hadir sejak awal kegiatan hingga selesai, memastikan pelaksanaan berjalan tertib, aman, dan tepat sasaran. Kehadirannya tidak hanya sebatas pengamanan wilayah, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dan lembaga penyelenggara dalam menyukseskan program strategis nasional di bidang pemenuhan gizi.

“Program makan bergizi ini bukan sekadar pembagian makanan, tetapi investasi masa depan bangsa. Babinsa hadir untuk memastikan anak-anak kita mendapatkan haknya atas asupan gizi yang layak, sekaligus menjaga agar kegiatan berjalan aman dan lancar,” ujar Sertu Sirajudin di sela kegiatan.

Kegiatan MBG ini dipimpin langsung oleh Kepala SPPG Pasangkayu Sarjo Letawa, Ribka Monika, S.Gz, didukung oleh tim gizi, staf administrasi, asisten lapangan, serta 31 orang karyawan.

Sebanyak 1.115 sasaran yang terdiri dari 980 peserta didik dan 135 tenaga pendidik dari berbagai jenjang pendidikan di wilayah Letawa menerima manfaat program ini. Menu yang disajikan dirancang seimbang dan bernilai gizi tinggi, terdiri dari nasi putih, ikan pupu, sambal goreng, sayur bening, serta buah anggur, yang disiapkan sesuai standar gizi anak sekolah.

Ribka Monika menegaskan bahwa sinergi lintas sektor menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. “Kami sangat mengapresiasi keterlibatan Babinsa yang tidak hanya mendukung dari sisi keamanan, tetapi juga memberikan semangat dan kepercayaan kepada masyarakat. Kehadiran TNI di tengah kegiatan sosial seperti ini memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap generasi muda,” tuturnya.

Program MBG di Desa Letawa menysasar lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah kejuruan, hingga pesantren dan madrasah tsanawiyah. Dengan jumlah penerima yang besar dan cakupan wilayah yang luas, kegiatan ini menjadi salah satu wujud nyata implementasi kebijakan peningkatan gizi anak sekolah di daerah, sekaligus memperlihatkan peran Babinsa sebagai ujung tombak TNI AD dalam mendukung program pemerintah dan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan berakhir pada pukul 10.00 WITA dalam keadaan aman, tertib, dan lancar. Sinergi antara Babinsa, penyelenggara, tenaga pendidik, dan masyarakat Desa Letawa menjadi gambaran kepemimpinan kolaboratif di tingkat akar rumput, yang diharapkan terus berlanjut demi mencetak generasi Pasangkayu yang sehat, cerdas, dan berdaya saing.